

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dengan olahraga. Kegiatan olahraga semakin mendapat tempat yang penting di dalam kehidupan bangsa-bangsa di seluruh dunia. Olahraga oleh manusia *modern* dewasa ini telah dianggap sebagai kebutuhan sehari-hari seperti makan dan minum. Betapa tidak karena dengan berolahraga dapat dicapai tujuan seperti pembiasaan hidup sehat, peningkatan kesegaran jasmani, keterampilan dan kecerdasan, penanaman disiplin, pemupukan jiwa sportif, serta peningkatan prestasi yang optimal.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang sangat digemari oleh masyarakat dunia, khususnya masyarakat Indonesia. Permainan ini menduduki deretan olahraga paling digemari setelah sepakbola. Permainan bola voli ini sangat digemari oleh kalangan tua maupun muda, baik laki-laki maupun perempuan tidak terkecuali oleh anak-anak remaja. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik yang sudah terbatas dan yang sudah tidak memungkinkan mereka untuk ikut bermain, mereka masih tertarik untuk mengikuti permainan ini walaupun hanya sebagai penonton di pinggir lapangan yang ikut menikmati permainan ini. Menurut mereka permainan ini merupakan permainan yang menarik dan

dapat menjadi hiburan tersendiri untuk menghilangkan rasa penat setelah lelah bekerja.

Minat masyarakat Desa Mantren terhadap olahraga bola voli cukup baik. Hal ini dapat di lihat dari antusias remaja yang rutin mengikuti latihan bola voli baik baik hanya sekedar berolah raga, hobi, maupun ingin menjadi pemain bola voli yang berprestasi. Setiap dusun di Desa mantren selalu tersedia lapangan bola voli bahkan hampir setiap RT mempunyai lapangan bola voli. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Mantren sangat antusias dalam permainan bola voli. Bahkan tiap tahun secara rutin selalu mengadakan pertandingan bola voli antar RT di desa Mantren. Selain itu Desa Mantren selalu mengirimkan atletnya untuk mengikuti turnamen baik turnamen antar Desa maupun antar Klub.

Lebih dari itu, catatan Desa Mantren membuktikan bahwa setidaknya ada dua puluh lima piala kejuaran turnamen bola voli dari masa ke masa Kondisi ini selaras dengen pentingnya olahraga bagi manusia. Prinsipnya, olahraga sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia, dengan melakukan olahraga manusia akan lebih terjaga kesehatannya. Bukan cuma kesehatannya, tetapi olahraga juga bisa membentuk badan lebih ideal. Apalagi, di era ini kedudukan olahraga sangat penting.

Bahkan, aktifitas olahraga dapat di akses dengan mudah di rumah, seperti jogging di depan rumah. Kondisi ini dapat meminimalisir beragam penyakit manusia akibat kemalasan. Karena sekarang apa pun yang kita inginkan bisa langsung sampai rumah, kita tidak susah payah capek-capek

kemana-mana, karna sekarang sudah jamnnya moderenisasi jadi apapun yang kita inginkan bisa langsung sampai rumah. Maka dari itu, berolahraga juga sangat penting karena dengan berolahraga kita juga bisa menambah aktifitas kita agar tidak terus menerus diam di rumah. Berolahraga dengan secara rutin juga bisa memunculkan bakat yang terpendam, seperti halnya sekarang olahraga yang memasyarakat dan digemari oleh masyarakat Desa Mantren, yakni bola voli.

Selain itu, bukan hanya memunculkan bakat ataupun kesehatan, olahraga bola voli juga bisa membentuk watak seseorang, dan menjadikan manusia yang berkualitas. Dengan cara berolahraga bola voli secara rutin, juga bisa menciptakan pemuda yang berkualitas untuk kemajuan bangsa dan negara, maka dari itu olahraga bola voli sangat di anjurkan bagi masyarakat. Dengan memanfaatkan berolahraga bola voli masyarakat Desa Mantren muncul potensi-potensi pemain bola voli yang bermutu. Hal ini dapat dilihat dari sebaran masyarakat di lima dusun yang ada di Desa Mantren, yakni Dusun Klagen, Dusun Krajan, Dusun Wates, Dusun Kebak dan Dusun Juwono hampir di masing-masing Dusun tersebut mempunyai para pemain bola voli yang berkualitas.

Dengan munculnya potensi-potensi pemain bola voli mereka harus dibimbing dengan lebih lanjut dan terjadwal, agar potensi mereka tetap terjaga dan harus semakin bertambah, agar memunculkan bintang-bintang baru yang bisa mengharumkan nama Desa Mantren. Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah familiar di kalangan masyarakat,

kebanyakan sudah memahami akan peraturan cara bermain bola voli, dikarenakan olahraga bola voli tidak memerlukan fasilitas yang rumit dengan memanfaatkan lahan kosong, net dan bola itu sudah bisa bermain bola voli.

Salah satu manfaat permainan olahraga bola voli, diantaranya adalah pemahaman para pemuda Desa Mantren dalam kemampuan teknik dasar bolavoli itu sendiri, yakni kemampuan cara *Service*, *Passing*, *Smash*, *Set up*, *Blocking*. Pada prinsipnya, bolavoli sesungguhnya adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bolavoli secara perorangan mutlak diperlukan. Seseorang, termasuk pemuda Mantren dapat melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi atau minat. Semakin besar motivasi seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan.

Terutama bagi remaja pada umumnya, khususnya Desa Mantren yang sangat cocok untuk menekuni olahraga bola voli. Kondisi ini selaras dengan perkembangan bola voli itu sendiri, dimana gerakan bola voli senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Misalnya , teknik-teknik dasar yang meliputi passing bawah, passing atas, smash dan lain sebagainya. Selain itu adanya banyak perkembangan variasi pada permainan bola voli, misalnya; teknik penyerangan, teknik bertahan, teknik

memecah konsentrasi lawan, teknik latihan, terknik persiapan kejuaraan dan lain sebagainya.

Berpijak pada hasil Survei pendahuluan riset ini, setidaknya enam problem atau persoalan terkait dengan minat masyarakat terhadap permainan bola voli di Desa Mantren, yakni; (1) kurangnya fasilitas yang mendukung (2) kurangnya partisipasi pendanaan dari Desa (3) minimnya pelatih (4) letak geografis antar penduduk yang berjauhan berakibat pada sulitnya kedisiplinan dalam berlatih (5) rendahnya tingkat kemampuan teknik dasar permainan (6) minat bola voli yang tidak stabil (Survei, 11 Mei-10 Juni 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian riset dengan judul, “Minat Remaja Terhadap Olahraga Bola Voli di Desa Mantren Kecamatan Kebonagung”. Alasannya, ada tiga alasan pokok, yakni; (1) antusias masyarakat Desa Mantren dalam permainan olahraga bola voli yang cukup tinggi; (2) respon dan animo masyarakat dalam menonton olahraga bola voli relatif tinggi (3) animo bibit-bibit muda yang bermain bola voli di hampir setiap Dusun Desa Mantren.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Remaja Desa Mantren sangat antusias terhadap permainan bola voli.

2. Banyaknya remaja Desa Mantren yang mempunyai kemampuan dalam permainan bola voli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, berhubung keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka kami membatasi permasalahan tersebut pada: ‘Minat remaja terhadap olahraga bola voli di Desa Mantren Kecamatan Kabonagung’.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana Minat remaja Desa Mantren Kecamatan Kabonagung terhadap bola voli?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauhmana minat remaja Desa Mantren terhadap olahraga bola voli.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja Desa Mantren

Hasil penelitian tersebut bisa menjadi acuan bagi remaja Desa Mantren dalam menumbuhkan minat bermain bola voli bagi para remaja agar olahraga bola voli semakin pesat dan berprestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini agar bisa membuat masukan oleh peneliti selanjutnya, sehingga dapat melengkapi bidang area riset ini.